

Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Properties & Real Estate di Bursa Efek Indonesia

**Graciela Palayukan,
Riane Johnly Pio,
Joanne V. Mangindaan**

*Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
gracielapalayukan082@student.unsrat.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the board of directors, independent board of commissioners, and audit committee on the profitability of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2022 period. This research employed a quantitative approach using an associative method. The population consisted of 92 property and real estate companies, with 26 companies selected as samples through purposive sampling techniques. The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that partially, the board of directors and independent board of commissioners did not have a significant effect on company profitability measured by Return on Assets (ROA), while the audit committee had a positive and significant effect on ROA. Simultaneously, the board of directors, independent board of commissioners, and audit committee significantly affected company profitability. The coefficient of determination indicated that the independent variables were able to explain 58.3% of the company's profitability, while the remaining percentage was influenced by other variables outside this study. These findings indicate that the audit committee plays an important role in improving supervisory effectiveness and company profitability.

Keyword: Good Corporate Governance, Board of Directors, Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 92 perusahaan sektor properties dan real estate, dengan sampel sebanyak 26 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dewan direksi dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan profitabilitas perusahaan sebesar 58,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Corporate Governance merupakan suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (Komite Nasional Kebijakan Governansi, 2021). Direksi harus memberikan laporan keuangan dan operasional kepada pemegang saham secara berkala dan transparan, sedangkan dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap direksi. Struktur dan proses yang menentukan hubungan ini biasanya berpusat pada kinerja manajemen dan mekanisme pelaporan tertentu (*International Finance Corporation*, 2018).

Dalam good corporate governance tentunya laporan keuangan Perusahaan berperan penting dimana laporan ini disiapkan secara periodik oleh perusahaan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan posisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Laporan keuangan menjadi salah satu alat penting yang digunakan oleh Dewan Direksi untuk mengawasi aktivitas keuangan perusahaan. Dewan Direksi dapat menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, mengidentifikasi risiko keuangan, dan memberikan arahan serta pengawasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan

Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kepercayaan investor, serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti mengenai hubungan antara good corporate governance dengan kinerja keuangan Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Akhyar, 2022) yang menganalisis pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan (ROA) di mana hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel GCG yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Sektor properties dan real estate merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap pembangunan dan investasi nasional. Perkembangan perusahaan properti dan real Estate tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik, Supply tanah bersifat tetap sedangkan demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lain (Suryasari & Artini, 2020). Namun, sektor ini mengalami tekanan yang cukup besar selama pandemi COVID-19, ditandai dengan penurunan pendapatan dan laba perusahaan. Kondisi tersebut mendorong pentingnya penerapan mekanisme GCG untuk menjaga stabilitas dan profitabilitas perusahaan

Mekanisme GCG dalam penelitian ini difokuskan pada dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit. Ketiga mekanisme tersebut dinilai memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengambilan keputusan perusahaan yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori agensi menjelaskan hubungan antara principal dan agent, dimana pemegang saham sebagai principal memberikan wewenang kepada manajemen sebagai agent untuk mengelola perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), agen (manajer) tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Namun pemilik dapat sedikit mengatasi konflik kepentingan tersebut dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan dengan mengeluarkan biaya pengawasan untuk membatasi aktivitas menyimpang yang dilakukan oleh agen. Oleh sebab itu, penerapan Good Corporate Governance diperlukan untuk mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Good Corporate Governance

Menurut *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) (2015) *corporate governance* melibatkan serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi,

pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. mekanisme good corporate governance dibagi menjadi mekanisme eksternal dan internal perusahaan (Mahrani & Soewarno, 2018).

Good Corporate Governance merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Mekanisme GCG yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit. Dewan direksi bertugas mengelola perusahaan, dewan komisaris independen melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, sedangkan komite audit membantu pengawasan terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan

Penelitian Terdahulu

Penelitian Sondokan, Koleangan, dan Karuntu (2019) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan dewan komisaris independen dan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian Suparno, Nangoi, dan Alexander (2020) menemukan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, penelitian Kasa (2020) menunjukkan bahwa dewan komisaris dan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022 sebanyak 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Beberapa kriteria yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor Properties dan real Estate pada papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2022.
2. Perusahaan sektor Properties dan real Estate pada papan utama yang memiliki kelengkapan data penelitian yaitu menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2019 – 2022.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, penulis sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 Perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari dewan direksi (jumlah anggota dewan direksi), dewan komisaris independen (jumlah anggota dewan komisaris independen, dan komite audit (jumlah anggota komite audit, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (Laba Bersih/Total aset x 100%). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji koefisien determinasi uji t, uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

Model	Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
1	(Constant)	9.500	.2766	—	3.624	.001
	DD	.148	.184	.021	1.159	.084
	DKI	.579	.528	.251	1.663	.067
	KA	1.984	.854	.321	2.323	.000

Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan persamaan regresi: $Y = 9,500 + 148 (X1) + 0,579 (X2) + 1,984 (X3) + e$, yang dapat diinterpretasikan:

1. Koefisien regresi dewan direksi (X1) sebesar 0,148 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan dewan direksi maka akan menaikkan nilai ROA sebesar 0,148 dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan dewan direksi (X1) maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,148.
2. Koefisien regresi dewan komisaris (X2) sebesar 0,579 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan dewan komisaris maka akan menaikkan nilai ROA sebesar -0,014 dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan dewan komisaris (X2) maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 0,579.
3. Koefisien regresi komite audit (X3) sebesar 1,984 menyatakan bahwa setiap kenaikan satuan komite audit maka akan menaikkan nilai ROA sebesar 1,984 dan begitu pula sebaliknya, penurunan satu satuan komite audit (X3) maka akan menurunkan nilai ROA sebesar 1,984,984.
4. Tanda positif menandakan hubungan yang searah antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), sedangkan tanda negatif menandakan hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Uji t

Berdasarkan Tabel 1, berikut ini hasil uji t:

1. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0,084 > 0,05$.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0,067 > 0,05$.
3. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Uji f

Tabel 2 Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.003	3	.001	14.063	.000 ^b
Residual	.002	90	.000		
Total	.004	93			

Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Koefisien Determinasi

Table 3 Uji R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.628	.583	.0393860	2.347

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,583 atau 58,3%. Hal tersebut berarti bahwa model dalam penelitian ini memiliki ketangguhan sebesar 58,3% untuk memprediksi perubahan ROA pada beberapa periode selanjutnya. Adapun sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi yang besar belum tentu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan perusahaan. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh masalah koordinasi dalam pengelolaan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sondokan dkk. (2019).

Dewan komisaris independen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi pengawasan komisaris independen belum berjalan optimal dan cenderung hanya memenuhi ketentuan formal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suparno dkk. (2020) yang menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan kedua variabel sebelumnya, komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Keberadaan komite audit dinilai mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan dan pengendalian internal perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sondokan dkk. (2019) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.
2. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022.
3. Komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Secara simultan, dewan direksi, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan dan Data Perusahaan Tercatat. Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2015). Corporate Governance Guidelines. International Finance Corporation. (2018). Corporate Governance Manual. Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia. Mahrani, & Soewarno. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. Organisation for Economic Co-operation and Development. (2015). OECD principles of corporate governance. OECD Publishing. Sondokan, N. V., Koleangan, R. A., & Karuntu, M. M. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Emba*, 7(4), 5821-5830. Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Suparno, R. M. R., Nangoi, G. B., & Alexander, S. W. (2020). The Influence of Good Corporate Governance Elements and Interest Rate Risk on the Financial Performance of the Banking Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *740 EMBA Journal*, 8 (4), 740–750. Suryasari, & Artini. (2020). Analisis perkembangan sektor properties dan real estate di Indonesia.